

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar didapat dari proses belajar yang ditandai oleh adanya perubahan oleh diri seseorang. Belajar dan perubahan adalah dua gejala yang saling terkait, dimana belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti atau hasil dari proses belajar, perubahan tingkah laku bisa berupa perubahan yang bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun perubahan nilai dan sikap.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan tidak dapat dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan konferensif.<sup>1</sup> Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Usaha dalam memperoleh perubahan bentuk perilaku ini dapat dilihat dalam sebuah proses pendidikan yang dilaluinya. Dimana dalam proses pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap keberhasilan muridnya. Karenanya, guru tidak hanya dituntut agar mampu menguasai materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran tetapi harus dapat

---

<sup>1</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 6-7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengaktifkan diskusi terpinpin murid dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Untuk mencapai itu semua, guru senantiasa dituntut mendorong semangat belajar siswa, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan murid dibidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap.<sup>2</sup> Begitu juga dalam mengajarkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

IPS juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah dasar (SD) dalam rangka mempersiapkan anak didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan mengembangkan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar sehingga ia mampu mengembangkan kemampuan lebih lanjut secara sosial maupun secara formal dalam jenjang pendidikan. Seharusnya IPS diajarkan di sekolah dasar (SD) dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami kehidupan sosial melalui proses menemukan sendiri, hal ini akan membuat siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Penggunaan model, strategi ataupun teknik yang digunakan oleh guru diharapkan dapat membangun pengetahuan siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Guru memegang peranan dalam proses pembelajaran di sekolah, kelancaran proses seluruh kegiatan pendidikan terutama disekolah, sepenuhnya berada dalam tanggung jawab para guru. Guru merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, karena

<sup>2</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994, hlm.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu guru mesti memiliki perilaku dan kemampuan untuk mengembangkan peserta didiknya secara optimal.<sup>3</sup>

Guru juga dituntut mampu menyajikan pembelajaran yang bukan semata-mata mentranfer pengetahuan, keterampilan dan sikap, tetapi juga memiliki kemampuan meningkatkan kemandirian siswa. Oleh karena itu, guru dituntut sanggup menciptakan kondisi proses pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpikir dan berpendapat sesuai dengan perkembangan yang dimilikinya.<sup>4</sup> Seorang guru dalam mengajar siswa sekolah dasar (SD) juga harus memperhatikan karakteristik yang dimilikinya. Adapun karakteristik anak sekolah dasar (SD) adalah a) Senang bermain, b) Senang bergerak, c) Anak senang bekerja dalam kelompok, d) Senang merasakan atau melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung.<sup>5</sup>

Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru dan siswa kurang dilibatkan untuk menggali informasi sendiri. Guru dalam proses pembelajaran hanya terpaku pada buku paket dan pengelolaan guru dalam menggunakan strategi atau cara belajar kurang bervariasi. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saat menerangkan materi kepada siswa, akibatnya proses pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Dampak lainnya juga selama proses pembelajaran siswa kurang dilibatkan dalam menggali informasi sendiri atau mencari sumber belajar lain selain yang diberikan oleh

<sup>3</sup> Mardiyah Hayati dan Nurhasnawati, *Desain Pembelajaran*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014, hlm. 1

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015, hlm. 153-154

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru, sehingga hal ini berdampak juga pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut.<sup>6</sup>

1. Dari 45 siswa, hanya 20 orang siswa atau 44% yang mampu mencapai nilai KKM yaitu 70.
2. Dari 45 siswa terdapat 23 orang siswa atau 51% yang tidak dapat mengerjakan pekerjaan rumah dengan benar.
3. Saat siswa diberi pertanyaan oleh guru, hanya 18 orang siswa atau 40% yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan tentang materi yang dipelajari.

Berdasarkan realita yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri 034 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar bahwa hasil belajar IPS siswa masih tergolong rendah. Guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memperbanyak latihan, memberikan pekerjaan rumah (PR), dan menggunakan strategi konvensional (ceramah) dalam pembelajaran. Namun hasil belajar siswa masih rendah.

Untuk itu peneliti ingin menawarkan suatu strategi yang diharapkan dapat memberi solusi atas permasalahan tersebut, dan dapat meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menerapkan pembelajaran strategi Cerdas Cermat Berantai. Strategi Cerdas Cermat Berantai Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, yang mana strategi Cerdas Cermat Berantai adalah suatu lomba yang dilakukan antar kelompok dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh guru, Cerdas Cermat Berantai ini

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 034 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti alur deretan duduk siswa, yang mana pada setiap deretan alur duduk siswa terdapat pertanyaan yang diperebutkan oleh para kelompok.<sup>7</sup> Strategi cerdas cermat berantai dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana strategi Cerdas Cermat Berantai merupakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka merasa takut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dengan judul **“Penerapan Strategi Cerdas Cermat Berantai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 034 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**.

#### B. Defenisi Istilah

1. Strategi Cerdas Cermat Berantai adalah suatu lomba yang dilakukan antar kelompok dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh guru.<sup>8</sup> Pertanyaan diberikan guru secara berantai, serta yang menjawabnya yang duluan angkat tangan atau membunyikan bel. Sedangkan dalam menjawab pertanyaan bisa dibantu oleh teman yang satu kelompok.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 275

<sup>8</sup> Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *Ibid*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meningkatkan adalah menaikkan derajat, menaiki derajat, mempertinggi, dan memperhebat.<sup>9</sup> Adapun usaha yang akan ditingkatkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>10</sup> Siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai KKM yaitu 70.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Strategi Cerdas Cermat Berantai Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 034 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

### D. Tujuan dan Mamfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Strategi Cerdas Cermat Berantai Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 034 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### 2. Mamfaat Penelitian

<sup>9</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, hlm. 1180

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 22

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

a. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Sebagai perbandingan untuk perbaikan kualitas pembelajaran IPS
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran proses pembelajaran di sekolah tersebut.
- 4) Dapat digunakan sebagai acuan bagi kepala sekolah dalam usaha peningkatan kualitas guru.

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- 2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan permasalahan selama ini.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

c. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 034 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.
  - 3) Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - 2) Menerapkan pengembangan pengetahuan yang sudah diterima dibangku kuliah.
  - 3) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
  - 4) Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.
  - 5) Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang penerapan strategi Cerdas Cermat Berantai melalui penelitian tindakan kelas yang nantinya dapat diterapkan ketika sudah memasuki dunia pekerjaan sebagai seorang guru.